

# Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Tentang Penggolongan Hewan Menurut Jenis Makanan di Kelas IV SDI Manumuti

Gisela Nana <sup>1\*</sup>, Yuventius Tamelab <sup>2</sup>, Damian Puling <sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Sinar Pancasila, Indonesia

\*Penulis Korespondensi: [giselanana47@mail.com](mailto:giselanana47@mail.com)

**Abstract:** Thesis by Gisela Nana, Nim 2386206182 entitled “ The influence of the media images of the students learning in subjects IPA about animal classification according to the type of food in class IV SDI Manumuti Malaka District”. This research of this study is to determine the students learning outcomes after using picture media in science subject on animal classification based of food types. The method used the quantitative descriptive method. This study was conducted in SDI Manumuti, Umanen Lawalu Village, District Malaka Tengah, District of malaka. Data collection technique is a test and analysis technique used are simple linear regression statistical analysis. From the results of the study prove that as many as 18 people or 99% of students gaining higt grades in learning outcomes, whereas 1 or equal to 1% less value in learning outcomes. It is evident from the results of test calculations of  $F_{count} = 5,70$  which is significantly larger than the  $F_{table}$  at the significant level of 5%  $N= 18$  at 4,49 or equal to  $F_{count} \geq F_{table}$  or  $5,70 \geq 4,49$ . Based on the above results the value of  $F_{count}$  is greater than  $F_{table}$  namely  $F_{count} = 5,70$  and  $F_{table} = 4,49$ . Then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  accepted. It can be concluded that there is the influence of the media images of the students learning in subjects IPA about animal classifacation according to the type of food in class IV SDI Manumuti Malaka District.

**Keywords:** Classification of Animals; Image Media; Learning Outcome; Sciences; Types of Food.

**Abstrak:** Pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA tentang penggolongan hewan menurut jenis makanan di kelas IV SDI Manumuti “. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan media gambar pada mata pelajaran IPA tentang penggolongan hewan menurut jenis makanan. Metode penelitian yang digunakan yakni metode deskriptif kuantitatif. Penelitian ini diadakan di SDI Manumuti, Desa Umanen Lawalu, Kecamatan Malaka Tengah, Kabupaten Malaka. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan teknik analisa yang digunakan adalah analisis statistik regresi linear sederhana. Dari hasil penelitian membuktikan bahwa sebanyak 18 orang siswa atau 99% memperoleh nilai tinggi dalam hasil belajar, sedangkan 1 atau sama dengan 1% nilainya kurang dalam hasil belajar. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan uji signifikan yakni  $F_{hitung} = 5,70$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%  $N= 18$  sebesar 4,49 atau sama dengan  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  atau  $5,70 \geq 4,49$ . Berdasarkan hasil penelitian diatas nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  yakni  $F_{hitung} = 5,70$  dan  $F_{tabel} = 4,49$ . Maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA tentang penggolongan hewan menurut jenis makanan di kelas IV SDI Manumuti Kabupaten Malaka.

**Kata kunci:** Hasil Belajar; IPA; Jenis Makanan; Media Gambar; Penggolongan Hewan.

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang tidak pernah berhenti sepanjang kehidupan manusia berlangsung. Hal ini disebabkan karena pendidikan merupakan bagian integral dari kebudayaan dan peradaban manusia yang selalu berkembang secara kreatif dan inovatif dalam berbagai bidang kehidupan (Hasbullah, 2006). Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki tanggung jawab utama dalam melaksanakan proses pendidikan yang terencana dan berkesinambungan. Ahmad Tafsir (2008) menegaskan bahwa sekolah berfungsi sebagai tempat berlangsungnya proses belajar mengajar yang teratur untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Proses belajar mengajar yang efektif membutuhkan keterpaduan antara komponen guru, siswa, metode, media, bahan ajar, serta evaluasi pembelajaran (Djamarah, 2017). Dalam konteks ini, peran guru sangat penting dalam memilih strategi dan media pembelajaran yang sesuai agar siswa dapat memahami materi dengan baik (Susila & Riyana, 2009). Salah satu mata pelajaran yang menuntut kemampuan berpikir kritis dan eksploratif adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Pembelajaran IPA berfungsi mengembangkan kemampuan berpikir logis, sistematis, dan ilmiah pada siswa sekolah dasar (Wahyono & Nurachmandani, 2008).

Menurut teori perkembangan kognitif Piaget dalam Thobroni (2011), anak usia sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret, di mana pemahaman konsep ilmiah dapat terbentuk melalui pengalaman langsung dan penggunaan media visual yang nyata. Oleh karena itu, pemanfaatan media gambar menjadi salah satu alternatif efektif dalam pembelajaran IPA. Media gambar dapat membantu siswa memahami konsep abstrak melalui representasi visual yang mudah dicerna (Sadiman et al., 2007).

Namun, hasil observasi selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SDI Manumuti pada Agustus–Desember 2024 menunjukkan bahwa pembelajaran IPA masih didominasi metode konvensional. Guru lebih sering menggunakan buku teks tanpa memanfaatkan media pembelajaran yang tersedia. Padahal, sekolah telah memiliki beberapa alat peraga, meski jumlah dan jenisnya terbatas. Guru cenderung pasif dengan hanya menjelaskan materi di depan kelas, sementara siswa menjadi penerima informasi tanpa keterlibatan aktif. Kondisi ini menyebabkan rendahnya pemahaman konsep dan hasil belajar siswa.

Media pembelajaran yang menarik seperti gambar, video, atau alat peraga sederhana terbukti dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa (Arsyad, 2016; Daryanto, 2010). Menurut Sudjana dan Rivai (2011), media gambar berperan penting dalam menyalurkan pesan pembelajaran karena dapat memperjelas konsep dan memperkuat ingatan siswa. Selain itu, penggunaan media yang tepat juga meningkatkan efektivitas komunikasi antara guru dan peserta didik (Munadi, 2012).

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA, khususnya dalam materi penggolongan hewan menurut jenis makanannya. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran IPA di sekolah dasar serta memperkuat pentingnya peran media dalam membangun pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa..

## **2. KAJIAN PUSTAKA**

### **Hakikat Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar**

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang berperan penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, logis, dan sistematis pada peserta didik. Pembelajaran IPA tidak hanya bertujuan menambah pengetahuan tentang fenomena alam, tetapi juga melatih kemampuan berpikir ilmiah dan sikap peduli terhadap lingkungan (Wahyono & Nurachmandani, 2008). Menurut Trianto (2010), pembelajaran IPA di sekolah dasar harus menekankan pada kegiatan yang bersifat eksploratif dan eksperimental agar siswa memperoleh pengalaman belajar yang bermakna.

Piaget dalam Thobroni (2011) menjelaskan bahwa anak usia sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret, di mana mereka memahami konsep ilmiah melalui pengalaman langsung dan benda nyata. Oleh karena itu, pembelajaran IPA harus melibatkan penggunaan media konkret seperti gambar, model, atau alat peraga untuk membantu siswa menghubungkan konsep abstrak dengan realitas yang mereka amati sehari-hari.

### **Hakikat Media Pembelajaran**

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan dan informasi dalam proses belajar mengajar, sehingga mampu merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan peserta didik (Arsyad, 2016). Menurut Sadiman dkk. (2007), media berfungsi sebagai alat bantu guru untuk memperjelas pesan pembelajaran dan mengatasi keterbatasan ruang, waktu, serta indera manusia. Sementara itu, Daryanto (2010) menegaskan bahwa media pembelajaran yang efektif harus disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Media pembelajaran juga berperan dalam meningkatkan keterlibatan aktif siswa selama proses belajar. Menurut Munadi (2012), media yang menarik dan sesuai dapat meningkatkan motivasi belajar serta memperkuat pemahaman konsep. Selain itu, media mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan (Djamarah, 2017).

### **Media Gambar dalam Pembelajaran IPA**

Media gambar merupakan salah satu jenis media visual yang banyak digunakan dalam pembelajaran di sekolah dasar. Menurut Sudjana dan Rivai (2011), gambar memiliki keunggulan dalam memperjelas konsep dan menumbuhkan daya ingat karena dapat menghadirkan representasi visual dari objek atau fenomena yang tidak dapat diamati secara langsung. Gambar juga mampu menumbuhkan imajinasi serta mengembangkan kemampuan berpikir analitis siswa.

Dalam konteks pembelajaran IPA, penggunaan media gambar sangat efektif untuk menjelaskan konsep-konsep yang berkaitan dengan makhluk hidup, terutama materi tentang penggolongan hewan menurut jenis makanannya. Siswa lebih mudah memahami perbedaan antara hewan herbivora, karnivora, dan omnivora ketika melihat representasi visual dalam bentuk gambar (Rudi Susila & Cepi Riyana, 2009). Selain itu, media gambar juga dapat digunakan sebagai alat evaluasi melalui kegiatan pengelompokan atau diskusi kelompok (Yuniatiexa, 2011).

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Suryani (2018), penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPA mampu meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 25% dibandingkan metode ceramah tanpa media. Hal ini karena media gambar mempermudah proses asosiasi antara konsep verbal dan visual yang diterima siswa.

### **Hasil Belajar Siswa**

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang terjadi pada diri siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Perubahan tersebut dapat mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor (Bloom, 1984; Dimiyati & Mudjiono, 2010). Hasil belajar menjadi indikator utama keberhasilan suatu proses pembelajaran, karena mencerminkan sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai (Sudjana, 2012).

Menurut Slameto (2013), hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal seperti motivasi, minat, dan kemampuan intelektual siswa, serta faktor eksternal seperti metode dan media pembelajaran yang digunakan guru. Oleh karena itu, penggunaan media yang tepat, seperti media gambar, dapat memberikan stimulus positif terhadap motivasi dan pemahaman siswa.

### **Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Hasil Belajar**

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Arsyad (2016), media visual berfungsi memperkuat pemahaman dan memori jangka panjang. Media gambar dapat memperjelas hubungan antara konsep dan realitas, sehingga siswa lebih mudah mengingat dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh.

Penelitian oleh Fitriani (2019) di SD Negeri 2 Lembang menunjukkan bahwa penggunaan media gambar meningkatkan hasil belajar IPA pada materi penggolongan hewan dengan persentase ketuntasan belajar mencapai 92%. Hal ini sejalan dengan temuan Daryanto (2010), yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis media visual mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa karena mampu meningkatkan pemahaman konsep, motivasi belajar, serta partisipasi aktif dalam pembelajaran.

### 3. METODE

Jenis Penelitian ini adalah Penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tes, instrumen dalam penelitian ini adalah variabel bebas (x) yang merupakan media gambar sedangkan variabel terikat (y) merupakan hasil belajar siswa. Teknis analisis data dalam penelitian ini, data mempunyai kedudukan yang tinggi karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti, dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu benar atau tidaknya data, sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kedua variabel, peneliti menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linear digunakan untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel dependet (variabel Y), nilai variabel dependet berdasarkan nilai independet (variabel X) yang diketahui. Dengan menggunakan analisis regresi linear maka akan mengukur perubahan variabel terikat berdasarkan variabel bebas. Analisis regresi linear dapat digunakan untuk mengetahui perubahan pengaruh yang akan terjadi berdasarkan pengaruh yang ada pada periode waktu sebelumnya.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam proses penyajian dan analisis data, akan disesuaikan dengan metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti selama penelitian. Peneliti akan menghadirkan satu jenis data, yaitu hasil tes. Melalui informasi yang diperoleh dari sumber data ini, akan dapat dipahami bagaimana Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA tentang Penggolongan Hewan Menurut Jenis Makanan di Kelas IV SDI Manumuti. Terdapat data diperoleh dari hasil tes. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik tes. Teknik tes digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media gambar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV SDI Manumuti. Maksud dari penelitian ini yakni untuk membandingkan media gambar melalui pembelajaran IPA. Data yang sudah didapatkan pada penelitian ini berbentuk nilai *pretest* dan *posttest* siswa eksperimen kelas IV. Siswa eksperimen merupakan proses pembelajaran yang memanfaatkan media gambar.

Berikut adalah tabel hasil dari nilai *pre-test* dan nilai *post-test* dapat dilihat pada Tabel 1 dan Tabel 2.

**Tabel 1.** Hasil Dari Nilai *Pre-test*.

| No | Nama | Nilai |
|----|------|-------|
| 1  | ANH  | 80    |
| 2  | AEF  | 60    |
| 3  | ACN  | 70    |
| 4  | AGN  | 64    |
| 5  | ATS  | 60    |
| 6  | AHT  | 100   |
| 7  | DPF  | 70    |
| 8  | EDS  | 78    |
| 9  | FRB  | 62    |
| 10 | JA   | 70    |
| 11 | JAB  | 70    |
| 12 | KRR  | 80    |
| 13 | MGF  | 80    |
| 14 | MAN  | 86    |
| 15 | MGH  | 68    |
| 16 | NRA  | 70    |
| 17 | RT   | 70    |
| 18 | SAT  | 60    |

*Sumber data : Olahan lapangan 2025.*

**Tabel 2.** Hasil Dari Nilai *Post-test*.

| No | Nama | Nilai |
|----|------|-------|
| 1  | ANF  | 50    |
| 2  | AEF  | 70    |
| 3  | ACN  | 80    |
| 4  | AGN  | 60    |
| 5  | ATS  | 60    |
| 6  | AHT  | 70    |
| 7  | DPF  | 80    |
| 8  | EDS  | 50    |
| 9  | FRB  | 60    |
| 10 | JA   | 60    |
| 11 | JAB  | 50    |
| 12 | KRR  | 60    |
| 13 | MGF  | 60    |
| 14 | MAN  | 70    |
| 15 | MGH  | 60    |
| 16 | NRA  | 70    |
| 17 | RT   | 70    |
| 18 | SAT  | 70    |

Penelitian ini berjudul pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA tentang penggolongan hewan menurut jenis makanan dikelas IV SDI

Manumuti Kabupaten Malaka. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bagaimana pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA tentang penggolongan hewan menurut jenis makanan. Peneliti menggunakan alat pengumpulan data berupa tes. Tes digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar peserta didik yang akan diberikan pada *pre-test* dan *post-test*. Tes tersebut berbentuk soal pilihan ganda dengan jumlah 20 soal. Hal ini dibuktikan dari hasil uji regresi linear sederhana dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 5,70 lebih besar dari  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% atau sama dengan 0,05 dan  $N = 16$  maka nilai  $F_{tabel}$  sebesar 4,49. Berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yakni  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  atau  $5,70 \geq 4,49$ .

Hipotesis penelitian menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dikelas IV SDI Manumuti. Hasil analisis data dengan menggunakan teknik analisis pengujian regresi linear sederhana dengan formulasi sebagai berikut :  $Y = a + bx$ . Dari hasil analisis statistik diperoleh ada signifikan antara media gambar terhadap hasil belajar siswa. Untuk mengetahui signifikan korelasi dengan formulasi sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 Jk_{reg}(\frac{b}{a})}{R^2 Jk_{res}}$$

Hasil uji korelasi diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 5,70. Harga  $F_{hitung}$  selanjutnya dibandingkan dengan  $F_{tabel}$ . Berdasarkan perhitungan  $\alpha = 0,05$  dan  $n = 18$  uji satu pihak, dk  $n - 2 = 18 - 2 = 16$  sehingga diperoleh  $F_{tabel} = 4,49$   $F_{hitung}$  ternyata lebih besar  $F_{tabel}$  atau  $5,70 \geq 4,49$ . Hal ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA yang dipengaruhi oleh media gambar dikelas IV SDI Manumuti. Dengan demikian maka disimpulkan bahwa penggunaan media gambar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dikelas IV SDI Manumuti. Dimana  $F_{hitung} = 5,70$  dan  $F_{tabel} 4,49$

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdurahman, M. (2010). *Pendidikan bagi anak berkesulitan belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Achmad. (2013). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ahmad Tafsir. (2008). *Filsafat pendidikan Islami*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arsyad, A. (2016). *Media pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Daryanto. (2010). *Media pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Djamarah, S. B. (2017). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasbullah. (2006). *Dasar-dasar ilmu pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Munadi, Y. (2012). *Media pembelajaran: Sebuah pendekatan baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Rudi Susila, & Riyana, C. (2009). *Media pembelajaran: Hakikat, pengembangan, pemanfaatan, dan penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Rahardjito. (2007). *Media pendidikan: Pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2011). *Media pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Thobroni, M. (2011). *Belajar dan pembelajaran: Teori dan praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wahyono, B., & Nurachmandani, S. (2008). *Ilmu pengetahuan alam untuk SD/MI kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.
- Yuniatiexa. (2011, Maret). *Fungsi dan manfaat media pendidikan*. WordPress. <https://yuniatiexa.wordpress.com/2011/03/fungsi-dan-manfaat-media-pendidikan/>